

APPENDIX 1

Questionnaire

Kuesioner Penelitian Motivasi Guru Bahasa Inggris Prajabatan Terhadap Profesi Mengajar

Dalam rangka penyelesaian skripsi. Saya, Hartini Ayuningtyas bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pre-Service English Teachers' Motivations Toward the Teaching Profession". Sehubungan dengan hal tersebut, saya sangat mengharapkan kesediaan teman-teman untuk meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi beberapa pertanyaan pada kuesioner ini. Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

...

Nama

Jawaban singkat

Teks jawaban singkat

...

Wajib diisi

Jenis Kelamin *

- Laki - Laki
- Perempuan

Usia *

Teks jawaban singkat

No HP Aktif (Mohon Diisi Jika Anda Bersedia Untuk Diwawancara)

Teks jawaban singkat

Setelah bagian 1 Lanjutkan ke bagian berikut

- 1 = Sangat Tidak Setuju
2 = Tidak Setuju
3 = Setuju
4 = Sangat Setuju

1. Saya ingin memberikan dampak yang signifikan dalam kehidupan siswa-siswi saya.*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

2. Saya senang mengambil peran kepemimpinan dalam kegiatan siswa.*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

3. Saya aktif memulai dan mengorganisir upaya yang berkontribusi pada komunitas sekolah.*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

4. Saya mencari peluang untuk menunjukkan keterampilan dan bakat saya dalam mengajar.*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

5. Saya termotivasi untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dan memberikan ide dalam kelompok.*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

6. Saya berusaha mendapatkan pengakuan dan merasa berdaya ketika kontribusi saya dihargai.*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

7. Saya termotivasi untuk membuat perbedaan dan membentuk hasil dalam pendidikan. *

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 Sangat Setuju

8. Saya senang terlibat dalam pelayanan masyarakat dan proyek yang mengatasi masalah sosial yang relevan dengan nilai-nilai mengajar saya. *

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 Sangat Setuju

9. Membangun hubungan yang positif dengan siswa-siswi saya adalah hal yang penting bagi saya. *

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 Sangat Setuju

10. Saya senang memfasilitasi kegiatan kelompok dan diskusi di dalam kelas. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

11. Bekerjasama dengan rekan kerja dan teman sekelas meningkatkan pengalaman mengajar saya. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

12. Saya mengutamakan kerjasama dan tim dalam pendekatan mengajar saya. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

13. Saya mencari peluang untuk berinteraksi sosial dan bekerjasama dengan rekan guru dan siswa. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

14. Menciptakan lingkungan kelas yang mendukung dan inklusif (memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta didik untuk mendapat pendidikan tanpa memandang kondisi peserta didik) adalah prioritas saya. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

15. Saya menghargai usaha untuk membangun hubungan positif antar teman sebaya dan rasa memiliki di antara siswa-siswi saya. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

16. Saya secara aktif bekerja untuk mengembangkan empati dan rasa kebersamaan di dalam kelas saya. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

17. Saya giat mencapai prestasi pribadi dalam karier mengajar saya. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

18. Saya senang mengajak siswa-siswi saya dalam tugas dan proyek yang menantang. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

19. Saya menetapkan tujuan tinggi untuk diri sendiri dan berusaha mencapai keunggulan akademik. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

20. Saya berkomitmen untuk terus belajar dan berkembang sebagai seorang guru. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

21. Saya menghargai umpan balik dan pengakuan atas prestasi mengajar saya. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

22. Saya aktif mengambil peran kepemimpinan dalam proyek kelompok atau inisiatif. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

23. Saya mencari peluang untuk pengembangan pribadi dan profesional. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

24. Saya merasa puas dan bahagia dengan pencapaian siswa-siswi saya. *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

APPENDIX 2

Interview Protocol for Pre-Service Teachers

PROTOKOL WAWANCARA

Tanggal : Senin - Selasa, 03 - 04 Juli 2023

Mode : Telepon

Pewawancara : Hartini Ayuningtyas

Yang diwawancarai : Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Esa Unggul yang telah melakukan PPL (Program Pengalaman Lapangan)

PENGANTAR

1. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai tipe motivasi pada calon guru Bahasa Inggris di Universitas Esa Unggul
2. Informasi calon guru sangat penting sehingga mereka dapat menjawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan akan dijamin kerahasiaannya.
3. Wawancara dilakukan kurang lebih selama 10 – 15 menit.

PERTANYAAN

1. Need for Achievement (Kebutuhan akan Prestasi)

a. Pertanyaan: Bagaimana Anda mendefinisikan keberhasilan dalam profesi sebagai guru bahasa Inggris?

Catatan: Calon guru diharapkan memberikan gambaran tentang bagaimana mereka mengukur keberhasilan dalam profesi mereka. Apakah mereka fokus pada pencapaian pribadi, prestasi siswa, atau keduanya?

b. Pertanyaan: Bisakah Anda memberikan contoh situasi di mana Anda merasa sangat puas dengan pencapaian Anda sebagai seorang guru?

Catatan: Calon guru diminta untuk berbagi pengalaman di mana mereka merasa puas dengan pencapaian mereka. Respon mereka akan mencerminkan sejauh mana mereka memiliki keinginan untuk mencapai prestasi dalam karier mereka sebagai guru bahasa Inggris.

c. Pertanyaan: Apakah Anda lebih memilih tanggung jawab dan tantangan yang lebih besar dalam pekerjaan Anda? Mengapa?

Catatan: Pertanyaan ini akan membantu mengeksplorasi sejauh mana calon guru mencari tanggung jawab yang menantang dan tantangan untuk tumbuh dan berkembang sebagai seorang guru bahasa Inggris. Respon mereka dapat mengindikasikan motivasi mereka untuk mencapai prestasi lebih tinggi dalam karier mereka.

2. Need for Affiliation (Kebutuhan akan Afiliasi)

a. Pertanyaan: Bagaimana Anda menggambarkan hubungan Anda dengan siswa dan rekan kerja di lingkungan sekolah?

Catatan: Calon guru diharapkan untuk menjelaskan bagaimana hubungan mereka dengan siswa dan rekan kerja di sekolah. Respon ini akan memberikan wawasan tentang sejauh mana mereka termotivasi oleh interaksi sosial dan keinginan untuk menjadi bagian dari komunitas pendidikan.

b. Pertanyaan: Apakah Anda lebih suka bekerja secara tim atau mandiri? Mengapa?

Catatan: Pertanyaan ini akan membantu memahami apakah calon guru lebih termotivasi oleh kebutuhan untuk bekerja dalam tim dan menikmati kolaborasi dengan orang lain. Respon mereka akan mencerminkan keinginan mereka untuk afiliasi sosial dan interaksi dengan orang lain.

c. Pertanyaan: Apa yang Anda lakukan untuk membangun hubungan yang baik dengan siswa dan staf sekolah?

Catatan: Calon guru diminta untuk menjelaskan tindakan atau upaya mereka dalam membangun hubungan yang baik dengan siswa dan staf sekolah. Respon ini akan menunjukkan sejauh mana mereka termotivasi oleh interaksi sosial dan keinginan untuk terhubung dengan orang lain.

3. Need for Power (Kebutuhan akan Kekuasaan)

a. Pertanyaan: Apa yang membuat Anda tertarik untuk menjadi seorang guru bahasa Inggris?

Catatan: Pertanyaan ini akan membantu mengungkapkan apakah calon guru termotivasi oleh keinginan untuk mempengaruhi dan memiliki dampak pada kehidupan siswa. Respon mereka dapat mengindikasikan motivasi mereka untuk memiliki kekuatan dan pengaruh dalam pengajaran bahasa Inggris.

b. Pertanyaan: Apakah Anda merasa terdorong untuk mempengaruhi dan menginspirasi siswa Anda? Mengapa?

Catatan: Pertanyaan ini akan memberikan wawasan tentang motivasi calon guru untuk memiliki kekuatan positif dalam pengajaran bahasa Inggris. Respon mereka dapat menunjukkan sejauh mana mereka termotivasi untuk mencapai dampak positif pada siswa.

c. Pertanyaan: Bagaimana Anda mengelola kelas dan memastikan keberhasilan belajar siswa?

Catatan: Calon guru diminta untuk menjelaskan bagaimana mereka mengelola kelas dan memastikan keberhasilan belajar siswa. Respon mereka akan mencerminkan motivasi mereka untuk memiliki kekuasaan dan pengaruh dalam membentuk lingkungan belajar.

APPENDIX 3

Interview Transcription

Pembicara 1 : Halo, selamat malam, Kak Azmi.

Pembicara 2 : Halo.

Pembicara 1 : Malam, Kak.

Pembicara 2 : Malam

Pembicara 1 : Makasih ya kak, udah sempetin waktunya malam -malam gini buat ku telfon.

Pembicara 1 : Mungkin kita mulai ke pertanyaan pertama aja ya. Berhubung, Kak Azmi udah pernah PPL nih sebelumnya. Pertanyaan -pertanyaan aku masih ada kaitannya gitu sih sama PPL. Jadi, aku mau tanya sama Kak Azmi nih. Ya. Apa definisi kesuksesan sebagai seorang guru bahasa Inggris menurut Kakak?

Pembicara 2 : Definisi apa?

Pembicara 1 : Kesuksesan sebagai guru bahasa Inggris.

Pembicara 2 : Oh, kesuksesan sebagai guru bahasa Inggris. Ketika apa yang kita sampaikan itu dimengerti sama murid. (Making a Difference)

Pembicara 1 : Hmm, oke -oke. Lalu selanjutnya, Kak Azmi sendiri pernah gak nemuin situasi nih dimana. Kakak ngerasa bangga banget sama pencapaian Kakak sebagai seorang guru. Mungkin pada saat PPL gitu ya?

Pembicara 2 : PPL. Pernah sih. Ya itu, balik lagi kayak yang ke awal kan. Jadi, pernah waktu itu hari senin. Satu minggu kan aku ngajarin satu materi gitu. Pas minggu depan aku tanya, muridnya tuh masih banyak yang pada inget. Terus mereka bilang, iya, inget. Gitu kan. Seneng. (Feedback and Recognition)

Pembicara 1 : Senang ya, ketika apa yang kita sampaikan ternyata masih melekat gitu di ingatan mereka. Hmm, oke. Berarti nih, Kak Azmi lebih suka tugas atau tantangan yang berat atau menantang gitu gak sih dalam mengajar?

Pembicara 2 : Kalau aku, biasanya sih, maksudnya tugas atau tantangan. Tantangan tuh maksudnya gimana sih?

Pembicara 1 : Mungkin kayak sesuatu yang challenging gitu dalam mengajar misalnya. Ketika harus nemuin siswa yang super aktif gitu.

Pembicara 2 : Oh iya, iya. Ya, kalau aku waktu itu waktu PPL sih, apa namanya? Makenya yang itu yang challenging maksudnya. Jadi aku kasih pertanyaan. Kan pertama jelasin dulu materinya. Lalu, disitu ngasih pertanyaan. Terus bilang, kalau yang bisa jawab nanti dapet hadiah ya, dapet jajanan.

Pembicara 1 : Ah, iya, iya, iya.

Pembicara 2 : Jadi banyak yang mau maju karena ada hadiahnya sih.

Pembicara 1 : Berarti Kak Azmi lebih suka yang sedikit menantang dibanding yang mau aman -aman aja lah gitu.

Pembicara 2 : Iya.

Pembicara 1 : Oke, selanjutnya. Menurut pendapatnya Kak Azmi nih gimana hubungan kakak waktu itu sama siswa ketika PPL?

Pembicara 2 : Hubungan sama siswa? Kalau pengelihatannya aku sih sebenarnya deket ya. Soalnya bisa, dalam maksudnya bisa, mendapat hati para siswa gitu. Kayak kalau datang atau ketemu di luar kelas gitu. Mereka pasti nyapa kayak, Kak Azmi, gitu kan. Di Kantin atau di inilah. Terus bahkan aku waktu udah selesai PPL kan aku, kan namanya follow-followan di IG atau di WhatsApp gitu, mereka juga mau ke -ke, tanya -tanya kabar gitu. (Sense of Belonging)

Pembicara 1 : Ah, gitu, seru banget. Berarti baik ya hubungannya, bisa dibilang sangat baik gitu sama siswa?

Pembicara 2 : Iya, Alhamdulillah.

Pembicara 1 : Itu kan kalau sama siswa ya, kalau misalnya hubungan Kak Azmi sendiri sama rekan guru pada saat itu gimana?

Pembicara 2 : Mungkin dari guru sekolah?

Pembicara 1 : Atau teman sesama waktu PPL mungkin?

Pembicara 2 : Iya kan waktu itu aku selama satu kelas itu PPL, berdua ya, sama Mita. Itu baik sih, maksudnya baik. Dan dia bisa diajak kerja sama. Terus kalau samaguru pamong yang di sekolah, itu juga baik. Maksudnya tiap hari selalu masih tahu progressnya sampai mana, gini -gini ada kekurangan atau enggak. Baiklah komunikasinya. (Collaborative Environment)

Pembicara 1 : Baik ya. Tapi kalau dikasih pilihan, lebih suka kerja secara tim atau mandiri dalam mengajar?

Pembicara 2 : Lebih suka mandiri sih. (Autonomy and Control)

Pembicara 1 : Mandiri ya, kenapa kak alasannya? Kalau boleh tahu.

Pembicara 2 : Mandiri, karena kan ibaratnya orang -orang pemikirannya beda -beda ya.

Pembicara 1 : Betul.

Pembicara 2 : Nah itu kadang -kadang apa yang kita mau kayak beda gitu. Jadi lebih seneng sendiri. (Autonomy and Control)

Pembicara 1 : Lalu selanjutnya, apa yang biasanya kakak lakuin untuk membangun hubungan yang baik, baik dengan siswa atau dengan rekan sesama guru?

Pembicara 2 : Membangun dengan komunikasi yang baik dan santai, enggak kaku, itu sih yang bikin orang jadinya kayak enak juga kekitanya. Lebih nyaman gitu ya.

Pembicara 1 : Iya. Iya sih. Kalau misalnya kita yang terlalu kayak ngebatesin gitu justru malah. Gimana gitu.

Pembicara 2 : Ya, takutnya malah takut sama kita.

Pembicara 1 : Iya benar -benar. Oke lalu, aku mau tanya nih sama Kak Azmi. Apa sih yang bikin kakak tertarik jadi guru bahasa Inggris?

Pembicara 2 : Yang bikin tertarik? Apa ya? Karena ini sih dulu waktu -waktu sekolah, ingat aku tuh guru -guru yang paling berkesan itu emang guru -guru bahasa Inggris gitu. Jadi di pandangan aku tuh guru bahasa Inggris tuh kayak keren, gaul, muda, semua ya, yasudah dah bagus. Jadi kayak ingin gitu kan.

Pembicara 1 : Berarti bisa dibilang terinspirasi oleh guru Kak Azmi sebelumnya ya? Iya. Lalu Kak Azmi ngerasa ga sih di dalam diri kakak nih ada sebuah power untuk bisa menginspirasi siswa? Kira -kira kakak punya itu ga?

Pembicara 2 : Kenapa?

Pembicara 1 : Kira -kira kakak ngerasa ga punya sebuah power untuk bisa menginspirasi siswa gitu?

Pembicara 2 : Power untuk menginspirasi? Ada sih kayaknya. Soalnya pernah sampai ada mirip aku waktu PPL dan dia nyeletuk gini kayak Kak Azmi sekolah, eh Kak Azmi kuliah dimana? Aku di Esa Unggul, ah nanti aku juga mau ngambil kuliah di Esa Unggul, ah, kemudian bahasa Inggris biar kayak Kak Azmi gitu.

Pembicara 1 : Ah iya iya, seru banget.

Pembicara 2 : Itu pas gue ngerasa. Ternyata ada yang terinspirasi nih.

Pembicara 1 : Iya, iya. Oke, selanjutnya nih pertanyaan terakhir Kak Azmi. Gimana cara kakak mengatur kelas pada saat itu? Dan kakak punya tips ga sih gimana caranya memastikan siswa ini belajarnya berhasil?

Pembicara 2 : Ngatur kelas, kalau untuk ngatur kelas sih waktu itu aku ga terlalu, cuma ketika

pengajaran mereka lagi buyar gitu, ntar kayak aku tiba-tiba kayak, how are you guys? atau apa-apa, hi, hello, gitu. Biar mereka tuh attention-nya balik lagi gitu. Terus kalau tadi pertanyaan lain, apa sih?

Pembicara 1 : Kakak punya tips ga untuk memastikan siswa ini belajarnya berhasil?

Pembicara 2 : Belajarnya berhasil? Belajarnya berhasil, kalau itu, kalau aku sih kadang jarak ini tuh pakai cara yang mudah gitu, praktek yang mudah diingat. Jadi bukan kayak cuma

ngada-ngada doang, tapi kadang suka aku praktekin, terus aku umpamain, biar mereka tuh inget gitu. (Making a Difference)

Pembicara 1 : Iya, iya, iya. Berarti, Kak Azmi mencari sebuah approach nih, gimana caranya belajarnya itu menjadi lebih praktikal, bukan cuma teori-teori gitu ya?

Pembicara 2 : Iya, iya betul.

T : Oke,oke,oke. Oke deh, Kak Azmi, udah kejawab semua nih pertanyaannya. Terima kasih banyak.

A : Oke, cepet juga ya?

T : Iya kan, cepet. Selamat malam kak

A : Malam

APPENDIX 5

Interview Analysis

Project: Analisis Data Skripsi

Report created by Mobile46 on 23/07/2023

Code Report

All (12) codes

○ 1. Need for Achievement

47 Quotations:

1:1 ¶ 16 in Participant 1

Dan aku sebenarnya tuh bahasa Inggris aku itu jujur aja belum yang fasih banget gitu
Sebelumnya Dan aku belajar sendiri Aku belajar cari materi dari Google, dari CD -CD

1:6 ¶ 16 in Participant 1

Alhamdulillah ada satu biar murid yang Respon sama kalau misalnya aku lagi tanya -
tanya Dan mereka ada yang respon itu aku merasa kayak seneng gitu loh

3:1 ¶ 10 in Participant 2

Definisi kesuksesan sebagai seorang gurubahasa Inggris itu sebenarnya selain fokus ke
materi, selain kita bisa nyampein materinya, kita juga harus bisa pinter -pinter
mempelajari approach -nya buat student sih

3:2 ¶ 12 in Participant 2

saya sendiri itu masih mau mikirin evaluasinya

3:3 ¶ 12 in Participant 2

tapi masih harus mencari evaluasinya agar bisa lebih baik lagi.

3:7 ¶ 15 in Participant 2

Tapi kalau disuruh milih, mending tantangan yang berat sih. Karena biar nggak apa ya,
biar kita bisa tahu. Jadi kita ibaratnya sedia payung sebelum hujan, gitu

3:8 ¶ 15 in Participant 2

Misalkan ada hal yang benar -benar berat itu, jadi nggak kaget. Kita udah lebih banyak
berlatih.

4:1 ¶ 17 in Participant 3

Definisi kesuksesan itu pasti yang pertama, kalau siswanya tuh paham sama materi yang kita sampaikan

4:2 ¶ 17 in Participant 3

Jadi kitanya jadi guru harus bisa juga menempatkan diri gimana caranya siswa ini bisa terima dengan gampang dan mereka bisa menguasai materi yang kita kasih

4:3 ¶ 21 in Participant 3

Waktu pas PPL kemarin, ada dua momen sih. Mungkin pas yang pertama, pas siswa itu tuh mereka bisa jawab pertanyaan tanpa harus nanya lagi

4:4 ¶ 21 in Participant 3

Dan dosen pun ngasih tahu kalau bagus gitu, cara pengajaran aku bagus dan bisa gampang diterima oleh murid

4:9 ¶ 39 in Participant 3

yakin dan percaya itu pasti perubahan baiknya bakalan ada gitu

4:12 ¶ 21 in Participant 3

Biasa kan mereka nanya kalau misalnya mereka nggak tahu, tapi ada waktu dimana mereka tuh bisa ngerjain sendiri dan jawabannya itu memuaskan. Itu berarti selama aku nyampein materi mereka paham gitu

4:13 ¶ 25 in Participant 3

jadi kita cari tantangan baru untuk siswa dan kita nyari tahu juga nih, kira-kira siswa tuh enaknyanya cara belajarnya pakai apa nih

4:18 ¶ 37 in Participant 3

Jadi kepikiran buat, kayaknya seru juga ya ngajar kita bisa bagi ilmu.

4:19 ¶ 42 in Participant 3

Jadi oh tahu nih dari sini kita tahu harus pakai metode pembelajaran kayak gimana. Jadi sebelum benar-benar terjun ke materinya kita harus cari tahu dulu. Siswa tuh tertarik dengan metode pembelajaran yang kayak gimana.

5:1 ¶ 4 in Participant 4

jadi seorang guru itu, tentunya ya kita harus menguasai profesi kita itu di bidang apa, tentunya kita harus menguasai pendidikan itu. Karena setelah itu, untuk menuju

kesuksesan itu, kita harus berkomunikasi. Terutama ada relasi dengan siswa, dan mengenai yang baik itu.

5:2 ¶ 8 in Participant 4

Waktu itu kan saya ikut PPL. Benar -benar. Dari pengalaman PPL itu, dari acara itu, ketika saya memberikan pelajaran, dan tujuan yang saya berikan itu, ternyata siswa mencapai nya. Jadi ya, saya lebih kebanggaan sendiri

5:3 ¶ 8 in Participant 4

ketika saya memberikan pelajaran, dan tujuan yang saya berikan itu, ternyata siswa mencapai nya. Jadi ya, saya lebih kebanggaan sendiri dari siswa. Karena apa yang saya ajarkan, apa yang saya lakukan itu, siswa mengerti dengan baik.

5:9 ¶ 22 in Participant 4

saya mau mengembangkan pendidikan saya, pengetahuan saya dengan bahasa Inggris

6:1 ¶ 14 in Participant 5

pernah di waktu itu, kayaknya pernah waktu lagi ngajar di kelas nih, siswa nya tuh ternyata pas dikasih penjelasan pada ngerti, terus juga pas dikasih soal nih mengenai yang sudah dijelaskan mereka tuh nilainya bagus -bagus

6:3 ¶ 28 in Participant 5

Cuman mungkin kalau guru yang dari SMPN 229 nya itu, yang sebagai guru pembina aku aja sih waktu itu masih WA mengenai sekolahnya gitu.

6:5 ¶ 36 in Participant 5

Kalau guru SMP itu, kita kayak apa ya, kayak lebih ada tantangannya tuh, tantangannya kayak gimana nih cara, kayak siswanya ini bener -bener mau belajar bahasa Inggris. Karena itu susah bange

6:8 ¶ 10 in Participant 5

kesuksesan sebagai guru bahasa Inggris mungkin dimana nantinya sebagai guru, siswa itu bisa, ini ya bisa me -explore atau dapat, sorry, ntar aku lagi mikir. Oke, oke. Mungkin dapat apa ya, dapat mengeksplor bahasa Inggris mereka, terus juga bahasa Inggrisnya

6:9 ¶ 22 in Participant 5

Kalau untuk diriku sendiri ya pasti maulah ada tantangannya kayak muridnya gimana -gimana. Kan pasti kita mau nih ada tantangan supaya kita juga berkembang kan

7:4 ¶ 18 in Participant 6

awalnya itu emang susah banget, tapi emang harus perlahan-lahan kayak step by step gitu, ajarannya

7:5 ¶ 18 in Participant 6

Disitu, menurut saya, udah mulai -mulai kayak mereka tuh udah paham materinya, karena saya jelasinnya secara yang lebih mudah.

7:6 ¶ 18 in Participant 6

achievement yang saya banggain adalah mereka udah paham gitu, materi yang saya ajarin itu tuh termasuk kayak udah seneng banget, kayak oh, mereka ngerti

7:8 ¶ 24 in Participant 6

gimana caranya kayak mereka tuh biar paham materinya

7:9 ¶ 24 in Participant 6

aku juga awalnya agak kesel, tapi, aku menemukan caranya, jadi, mereka, emang kalau sama siswanya tuh harus approach, kayak misalnya, hal-hal, aku sih mikirnya kayak hal-hal yang mereka senengin, gitu

7:15 ¶ 41 in Participant 6

Dan itu aku menemukan cara untuk ngontrol kelasnya itu ya bikin sesuatu kayak belajar itu tuh menyenangkan gitu

8:1 ¶ 7 in Participant 7

Kalau menurut aku suksesnya, ini definisinya bisa beda-beda sih, cuma kalau di aku hubungan antara guru sama muridnya sih. Karena aku sadar dari zaman kita sekolah kayaknya rata-rata teaching center sih ya.

8:2 ¶ 9 in Participant 7

Jadi aku pas PPL kemarin berusaha bentuk hubungan sama murid itu

8:3 ¶ 9 in Participant 7

Aku nggak mau teaching center gitu lah

8:4 ¶ 13 in Participant 7

Ya, kemudian kalau bikin game dan aku ngerasa mereka selalu excited ya,

8:6 ¶ 17 in Participant 7

situasi yang nggak kendali di luar kendali aku, ya mau nggak mau kan kita harus menyelesaikan itu gitu. Tapi itu jadi tantangan kesendiri juga kan misalnya

8:11 ¶ 30 in Participant 7

jadi guru bahasa Inggris itu, kayak aku bakal jawab karena bahasa itu penting. Karena bahasa itu penting dan untuk zaman sekarang, apalagi sekarang kan Gen Z ya,

8:12 ¶ 35 in Participant 7

cuma merasa sih ada sisi di mana kayaknya aku bisa bikin siswa yang ikhlas selama belajar

9:2 ¶ 14 in Participant 8

Cuman karena berani untuk coba percaya diri sih. Karena aku anaknya lumayan pemalu gitu sebenarnya buat ketemu orang-orang baru.

10:5 ¶ 8 in Participant 9

Kalau menurut aku, secara secara jadi guru bahasa Inggris itu gimana? Apa yang kita kasih, murid paham gitu ya. Mau melihatin cita, pas kita nerangin, apalagi bahasa Inggris ya.

10:8 ¶ 16 in Participant 9

Senang sih, senang sih, karena dari tantangan berat kan kita juga jadi punya pengalaman ya

10:16 ¶ 20 in Participant 9

Awalnya aku canggung ya, apalagi kayak aku susah gitu buat deket sama anak-anak kecil gitu, aku tuh susah orangnya. Jadi aku ngeliat temen-temen yang lain aja, mereka pendekatannya gimana, jadi aku coba ikut, ajak mereka ngobrol, nanya, paham nggak

12:2 ¶ 12 in Participant 10

Jadi, pernah waktu itu hari senin. Satu minggu kan aku ngajarin satu materi gitu. Pas minggu depan aku tanya, muridnya tuh masih banyak yang pada inget. Terus mereka bilang, iya, inget. Gitu kan. Seneng.

○ **2. Need for Affiliation**

31 Quotations:

1:4 ¶ 20 in Participant 1

kalau misalnya kalian ada pertanyaan Sama aja ke saya gitu Ke Alfi gitu Saya kasih kontak nama mereka Jadi itu kayak ada group gitu

1:5 ¶ 16 in Participant 1

Guru pamong itu kan kayak... Ibarat kata itu kayak dia itu ngasih arahan ke aku gitu

3:4 ¶ 21 in Participant 2

Hubungan dengan guru, sesuai peraturan aja sih. Maksudnya, kita deketnya komunikasi cukup bagus

4:5 ¶ 27 in Participant 3

Jadi kalau ditanya gimana hubungannya sih bagus banget, karena makin ke belakang, makin di ujung itu hubungannya tuh makin bagus dan siswa tuh mulai apa, makin ngerasa nyaman selama di kelas gitu.

4:6 ¶ 29 in Participant 3

jadi kayak kalau ada yang susah kita saling bantu

4:14 ¶ 29 in Participant 3

jadi nanti ada guru dari sekolah yang ngasih tahu kita harus kayak gini, harus kayak gini

4:15 ¶ 29 in Participant 3

Jadi sama guru yang di sekolah sih komunikasinya lancar, tapi sesekali juga kita diarahin bagaimana bagusnyanya, karena kan di situ kita juga belajar kan.

4:16 ¶ 33 in Participant 3

kadang kayak kalau memang itu tugasnya diharuskan untuk tim, itu pasti kita bakal lakuin untuk semaksimal mungkin bareng -bareng gitu

5:5 ¶ 16 in Participant 4

Hubungannya sangat baik sekali, saya sangat senang, karena saya dengan guru waktu itu guru pembimbing saya dia orangnya sangat terbuka, dia keluh kesahnya sebagai guru dan juga untuk menghadapi seperti apa. Jadi saya bersama dengan dia itu, dia mengajarkan saya untuk bagaimana menghadapi siswa dan hubungan saya dengan dia itu sangat baik karena saya dapat bantuan pengalaman dari dia.

5:8 ¶ 14 in Participant 4

i kitasudah tahu karakter siswanya ini jadi sudah bisa membangun hubungan yang baik sudah membangun komunikasi yang lancar.

6:2 ¶ 26 in Participant 5

berjalan lancar sih, sampai sekarang pun aku ada beberapa siswa yang masih hubungan sama aku gitu di WA. Masih nanya -nanya masalah tugas mereka atau nanti kita ngobrol -ngobrol biasa sih masih. Lancar.

6:7 ¶ 44 in Participant 5

kalaupun di kelas yang aku ajar itu waktu itu mereka udah berkelompok ya. Dari situ tuh udah gampang, kayak kita bikin jadi satu kelompok, satu kelompok, satu kelompok, nanti mereka akan berunding. Nah, menurutku siswa itu lebih gampang belajarnya dengan cara berunding sama temen sendiri

6:10 ¶ 34 in Participant 5

Kalau untuk siswa nya sendiri, aku tuh biasanya ngobrolnya dijadiin kayak temen aja gitu, ngikutin mereka git

7:10 ¶ 24 in Participant 6

mereka kayak deket sama aku, gitu, kayak suka nanya -nanya ini WA atau aku nggak sih, mereka saling bisa berkomunikasi, kita juga saling kayak bercanda atau gimana gitu

7:11 ¶ 31 in Participant 6

Kalau aku sih kerja tim, tapi emang agak kesel sih kayak gitu. Tapi aku milih kerja tim kok.

7:17 ¶ 41 in Participant 6

Kita suka nanya ingin atau gimana kayak saling bercanda juga

8:8 ¶ 18 in Participant 7

Jadi kadang aku suka kasih semangat lewat personal chat atau lewat dari grup gitu

8:10 ¶ 24 in Participant 7

Kalau sama guru pamung, aku selalu diskusi sih tentang kalau misalnya ujiannya kayak gimana, kalau aku selalu konsult ya

8:14 ¶ 39 in Participant 7

kalaupun aku biasanya sehari sebelum hari aku ngajar, aku kayaknya komunikasiin ke mereka gitu, oke besok materinya ini ya

8:15 ¶ 39 in Participant 7

Jadi aku selalu komunikasiin dulu sih

9:3 ¶ 24 in Participant 8

Ternyata justru aku yang lebih bisa diatur. Jadi bisa dibilang hubungan aku sama mereka itu lumayan dekat gitu. Kayak nggak se menakutkan atau se kaku itu lah sebagai guru gitu.

9:4 ¶ 30 in Participant 8

Kayaknya lebih seru yang kolaborasi sih.

9:6 ¶ 32 in Participant 8

Cuman kalau ada kolaborasi mungkin anak -anaknya lebih tertarik gitu

10:9 ¶ 20 in Participant 9

Ajak mereka sedikit bercanda gitu, lama -lama bisa, kok, lumayan.

10:10 ¶ 26 in Participant 9

alhamdulillah ya guru -gurunya mau, apa ya, mau dia aja kerja sama gitu loh, kalau kecilnya ide atau apa, mereka mau dengerin kita

10:11 ¶ 26 in Participant 9

Dari teman -teman juga enak sih, ya pasti ada lah, misalnya beda -beda pendapat tapi ini masih bisa diatasin lah.

10:12 ¶ 30 in Participant 9

Kalau aku lebih suka kerja sama tim sih, mungkin ribet nih karena banyak kepala, banyak ide gitu ya. Tapi di satu sisi seru juga sih,

12:3 ¶ 22 in Participant 10

Hubungan sama siswa? Kalau pengelihatannya sih sebenarnya dekat ya. Soalnya bisa, dalam maksudnya bisa, mendapat hati para siswa gitu. Kayak kalau datang atau ketemu di luar kelas gitu. Mereka pasti nyapa kayak, Kak Azmi, gitu kan. Di Kantin atau di inilah. Terus bahkan aku waktu udah selesai PPL kan aku, kan namanya follow-followan di IG atau di WhatsApp gitu, mereka juga mau ke -ke, tanya -tanya kabar gitu

12:4 ¶ 28 in Participant 10

Iya kan waktu itu aku selama satu kelas itu PPL, berdua ya, sama Mita. Itu baik sih, maksudnya baik. Dan dia bisa diajak kerja sama. Terus kalau samaguru pamong yang di sekolah, itu juga baik. Maksudnya tiap hari selalu masih tahu progressnya sampai mana, gini -gini ada kekurangan atau enggak. Baiklah komunikasinya

○ 3. Need for Power

37 Quotations:

1:2 ¶ 16 in Participant 1

Merasa success ngajar mereka itu kalau Ketika lagi pas pembelajaran nih aku merasa Cara aku ngajarin ini aku usahain sebisa aku, Mereka tuh ngerti sama materi aku

3:5 ¶ 25 in Participant 2

Iya. Kalo dikasih pilihan, sendiri sih

3:6 ¶ 25 in Participant 2

Tapi kalo sendiri kan, yaudah kita bener -bener mengukur kita bisanya seperti apa gitu.

3:9 ¶ 27 in Participant 2

kita pintar -pinter milih materi yang nggak terlalu susah atau gimana, tapi mereka tetap fokus ke materinya. Jadi aku lebih ke menikmati tiap menit aku mengajar. Karena aku anak murid itu harus bener -bener santai, tapi masuk ke poin -poinnya.

4:7 ¶ 33 in Participant 3

Dan enaknya kalau individu, ya kita ngatur sendiri gitu, kita yang kuasai sendiri

4:8 ¶ 39 in Participant 3

Kalau yang kayak gitu harus kita percayain nggak sih untuk bisa bikin perubahan gitu

4:10 ¶ 17 in Participant 3

Jadi kan inti dari kita ngajar supaya mereka tuh bisa nerima materi kita sepenuhnya gitu

4:11 ¶ 17 in Participant 3

kitanya jadi guru harus bisa juga menempatkan diri gimana caranya siswa ini bisa nerima dengan gampang dan mereka bisa menguasai materi yang kita kasih

4:17 ¶ 33 in Participant 3

kalau individu, mungkin poin lebihnya dari individu adalah kita bisa ngatur itu sendiri tanpa harus berbagi opini sama yang lain

5:11 ¶ 26 in Participant 4

saya rasa itu merupakan salah satu cara untuk mencairkan suasana soalnya siswa itu mereka berpartisipasi

6:4 ¶ 30 in Participant 5

Kalau untuk mengajar sih lebih senang sendiri ya, soalnya kalau sendiri, eh tapi tergantung situasinya dulu. Kalau kalau misalnya kelasnya siswa banyak, mungkin aku lebih senang bertim ya sama temenku, cuman kalau misalnya siswa nya beberapa doang, aku lebih senangnya sendiri.

6:6 ¶ 38 in Participant 5

Cuman dari beberapa siswa itu ada yang kayak, kak aku nanti mau jadi kakak juga, aku pengen masuk pendidikan bahasa Inggris. Terus aku kayak ngeyakin mereka gitu. Jadi kayak gitu aja, oh iya iya yang penting kalian belajar bahasa Inggris nya yang bagus ya, yang bener ya, aku gituin paling.

7:1 ¶ 14 in Participant 6

Kalau menurut saya sih, guru bahasa Inggris yang ya, apasih, ngejanya beneran, kayak dapat dimengerti sama siswanya, kayak yang bener -bener mudah dipahami

7:7 ¶ 22 in Participant 6

karena sebagai guru kan, emang tujuannya emang mencerdaskan kayak siswa -siswa

7:12 ¶ 33 in Participant 6

jadi guru yang ngedidik. Kayak siswa-siswa yang untuk apa ya, generasi yang ke depan gitu sih. Kayak, biar mereka kayak pintar. Kayak mereka tuh harus paham kayak bahasa Inggris itu

7:13 ¶ 35 in Participant 6

Kayak ngasih ya pokoknya contoh yang baik lah ke siswa-siswa aku

7:14 ¶ 35 in Participant 6

Yang dapat dipercaya terus kayak oh, membagikan ilmunya ke siswanya kayak gitu sebagai contoh yang baik aja gitu

7:16 ¶ 41 in Participant 6

I mean kelas tuh kayak gini loh bikin sesuatu hal yang bikin nyaman siswanya

7:18 ¶ 41 in Participant 6

kalah misalnya emang beberapa siswa yang agak sulit di apa ya? Dijelasin atau agak sulit diatur aku kadang -kadang agak lumayan tegas sih kayak marah

8:9 ¶ 22 in Participant 7

Cuma karena aku sama anak kelasannya ini cukup baik, jadi aku prefer untuk sendiri sih.

8:13 ¶ 35 in Participant 7

Aku itu sih yang paling penting sebenarnya, mereka nyaman di kelas aja gitu.

8:16 ¶ 39 in Participant 7

Jadi aku, sebisa mungkin, biar pas juga waktunya, dan anak -anaknya ini juga nggak ngerasa bosan di kelas.

9:1 ¶ 10 in Participant 8

ketika kita explain ke murid kita dan mereka ngerti

10:6 ¶ 8 in Participant 9

Kalau menurut aku, secara secara jadi guru bahasa Inggris itu gimana? Apa yang kita kasih, murid paham gitu ya

10:7 ¶ 10 in Participant 9

Kalau bangganya sukses, misalnya bikin anak-anak semua pada nilainya bagus, masih belum, tapi kalau bangga, kalau sudah bisa melakukan ini, itu ada pernah sih.

10:13 ¶ 50 in Participant 9

Kalo aku sih, peraturan dalam kelas tuh perlu sih.

10:15 ¶ 50 in Participant 9

Terus sih bikin mereka ada disiplin juga gitu kan.

10:17 ¶ 40 in Participant 9

cara ngajarin yang seru, jadi bikin anak murid itu gak boring juga pelajaran -pelajaran git

10:18 ¶ 50 in Participant 9

aku ngasih beberapa ruse di kelas yang harus anak murid patuhin pas jam kelas aku misal. Kayak gak ada yang boleh sama sekali buka HP gitu. Atau mungkin gak ada yang boleh ngobrol gitu

APPENDIX 6

Research Consent Letter



Nomor : 414/FKIP-PBI/UEU/VII/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian
Dalam Rangka Pengumpulan Data
Untuk Pembuatan Skripsi

Kepada Yth.
Kaprosdi Pendidikan Bahasa Inggris
Universitas Esa Unggul
Di Tempat

Dengan hormat,

Teriring salam dan do'a, semoga kita senantiasa dalam Lindungan Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam rangka proses pengerjaan skripsi bagi Mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul, maka kami mohon izin untuk Mahasiswa kami dapat melakukan penelitian kepada Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin.

Berikut kami sampaikan nama mahasiswa Program Studi PBI yang akan melakukan penelitian:

1. Hartini Ayuningtyas - 20191102048
dengan judul :

"Pre-Service English Teachers' Motivations Toward the Teaching Profession"

Besar harapan kami sekiranya dapat mengizinkan kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 04 Juli 2023

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Esa Unggul

Dr. Noni Agustina, S.Pd., M.Pd.
Ka. Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

APPENDIX 7

Research Accomplishment Letter



SURAT KETERANGAN
479/S.Ket./PBI/FKIP-UEU/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

- | | |
|-------------|-------------------------------------|
| 1. Nama | : Noni Agustina, S.Pd, M.Pd |
| 2. NIDN. | : 0318088404 |
| 3. Jabatan | : Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris |
| 4. Fakultas | : Keguruan dan Ilmu Pendidikan |

Menerangkan bahwa

- | | |
|------------------|---|
| 1. Nama | : Hartini Ayuningtyas |
| 2. NIM | : 20191102048 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Bahasa Inggris |
| 4. Fakultas | : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul |

Adalah benar telah selesai melakukan penelitian skripsinya dengan judul "*Pre-Service English Teachers' Motivations Toward the Teaching Profession*" di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 02 Agustus 2023



Universitas
Esa Unggul
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Noni Agustina, S.Pd, M.Pd
Kaprodi Pendidika Bahasa Inggris